BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitihan merupakan pedoman dan langkah-langkah yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitiannya. Penelitian ini berangkat dari adanya permasalahan. Racangan penelitian yang harus dibuat secara sistematis dan logis, sehingga dapat dijadikan pedoman yang betul-betul dan mudah diikuti secara mendasar.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasil-hasilnya(Arikunto,2006:12).

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar siswa MTs Sunan Kalijogo. Sesuai dengan tujuannya, maka penelitian ini tergolong penelitian deskriptif korelasional.

Peneltian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan atau menerangkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala-gejala, atau kelompok tertentu,untuk menentukan frekuensi, penyebaran suatu gejala, serangkaian peristiwa berulang-ulang atau adanya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat (Arikunto,2006:35).

Sedangkan penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara dua fenomena/ variabel atau lebih;

dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu (Arikunto, 2006:37).

Adapun rancangan penelitiannya adalah:

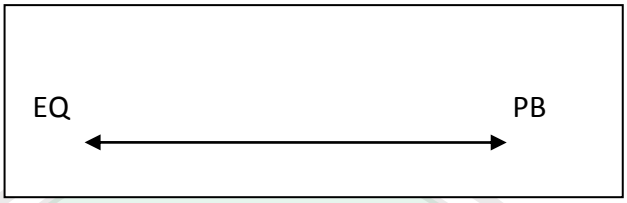

Dalam metode penelitian ini diuraikan mengenai identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel penelitian, populasi dan metode pengambilan sampel, metode pengumpulan data, metode analisis instrumen serta metode analisis data.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian, yang ditatap dalam suatu kegiatan penelitian, yang menunjukkan variasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif (Arikunto 2006:10).

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil judul "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Siswa MTs Sunan Kalijogo karang Besuki Sukun Malang". Pada penelitian ini terdapat hubungan sebab akibat yang menjadikan variabel satu berpengaruh pada variabel lainnya. Jadi pada penelitian ini variabel yang menjadi objek penelitian yaitu:

1. Variabel Bebas *(independent variable)*, yaitu variabel yang menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel terikat. Pada penelitian ini variabel bebas yaitu Kecerdasan Emosional.

2. Variabel Terikat *(dependent variable),* yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat yaitu Prestasi Belajar.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, mendefinisikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Definisi operasional yang dibuat dapat berbentuk definisi operasional yang diukur *(measured)* yaitu defnisi yang memberikan gambaran bagaimana variabel tersebut diukur, ataupun definisi operasional eksperimental yaitu definisi yang memberikan keterangan-keterangan percobaan yang dilakukan terhadap variabel (Nazir 1998:152).

Definisi operasional menyatakan bagaimana operasi atau kegiatan yang harus dilakukan untuk memperoleh data atau indikator yang menunjukkan konsep yang dimaksud (Soehartono, 1999:29).

1. prestasi belajar merupakan hasil usaha belajar yang dicapai seorang siswa dari kegiatan belajar bidang akademik di sekolah pada jangka waktu tertentu yang dicatat pada setiap akhir semester di dalam bukti laporan yang disebut raport.

2. kecerdasan emosional adalah kemampuan pribadi secara emosional yaitu untuk mengerti, merasakan dan mengendalikan emosi yang meliputi kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, serta kemampuan mengelola emosi pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain secara baik.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto,2002;130). Populasi yang akan diambil adalah siswa-siswi kelas VII & VIII MTs Sunan Kalijogo dengan jumlah siswa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1

Data Siswa-siswi MTs Sunan Kalijogo

Tahun 2013/2014

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII A	8	8	16
2.	VII B	6	8	14
3.	VIII A	11	8	19
4.	VIII B	10	3	13
			Jumlah	62

2. Metode Pengambilan Sampel

Arikunto (2006;131) mengatakan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel berfungsi sebagai sumber data, berupa individu atau kelompok yang bertindak sebagai sumber informasi. Dengan kata lain sampel adalah sumber tempat data empiris yang diperoleh (Sudjana&Kusumah, 2000;16), sampel yang ada 62 sampel.

Untuk menentukan banyaknya sampel menurut Arikunto, jika subyek kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semuanya untuk diteliti. Selanjutnya jika jumlah subyek besar atau lebih dari 100 orang maka diambil 10% - 15% atau 20% - 25% dari jumlah populasi (Arikunto,2002:109).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan atas adanya tujuan tertentu dan teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan sebagai berikut:

a.Keterbatasan waktu dalam penelitian

b. sampel penelitian kurang dari 100 sampel

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Nazir,1998:221). Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting dalam penelitian karena data ini akan digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian (Azwar,2007:5).

Untuk keperluan analisis data, maka peneliti membutuhkan sejumlah data pendukung yang berasal dari individu yang bersangkutan (subjek penelitian) dan luar individu. Secara umum, data yang diperoleh dibagi ke dalam 2 bentuk, yaitu:

1. Data Primer

Data yang diperoleh/dikumpulkan langsung di lapangan untuk orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya atau data tangan pertama yaitu data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar, 2001;91). Biasanya disebut juga dengan data asli/data baru. Dikumpulkan dengan 3 macam cara, yaitu:

a). Angket/kuesioner

Yang berisi sejumlah pertanyaan/pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (laporan tentang pribadinya/hal-hal yang ia ketahui).

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung dan semi terbuka. Angket langsung adalah angket yang diberikan kepada responden dengan jawaban mengenai dirinya sendiri. Sedangkan, angket semi terbuka *(semi opened questionare)* adalah angket yang pertanyaan/pernyataannya memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan jawaban dan pendapat menurut pilihan-pilihan jawaban yang telah disediakan (Hasan, 2002;85).

Pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan satu macam angket yaitu: Angket tingkat kecerdasan emosional yang digunakan dalam penelitian ini disusun dan dikembangkan sendiri oleh peneliti dengan mengacu pada teorinya Daniel Goleman yang meliputi aspek mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan.

a) Observasi

Yang berarti pengamatan yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman/sebagai alat *rechecking*/ pembuktian terhadap informasi/keterangan yang diperoleh sebelumnya (Hasan, 2002;1).

Teknik observasi yang digunakan adalah observasi nonpartisipan, dimana pengamat berada di luar subjek yang diteliti dan tidak ikut dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan.

b) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pencarian data yang berkenaan dengan hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, agenda dan sebagainya (Arikunto,1998;231).

Menurut Kartini Kartono (1990) teknik pemeriksaan dokumen adalah pengumpulan informasi dan data secara langsung sebagai hasil pengumpulan sendiri. Data yang dikumpulkan tersebut adalah bersifat orisinil untuk dapat dipergunakan secara langsung. Teknik pemeriksaan dokumen ini khusus digunakan untuk melakukan pengumpulan data terhadap prestasi belajar.

Adapun teknik pengumpulan data terhadap prestasi belajar ini adalah dengan mengambil data yang sudah tersedia, yaitu nilai IP (indeks prestasi) pada semester II sebagai subyek penelitian yang merupakan hasil penilaian oleh pihak akademis. Data dari prestasi belajar ini dikumpulkan dengan cara melihat hasil raport semester II dari seluruh subyek penelitian. Mata pelajaran yang diujikan di kelas VII & VII yaitu : Aqidah Akhlak, Fiqih, Qurdis, SKI (sejarah kebudayaan islam), B.Indonesia, Arab, B.Inggris, Matematika, IPA, IPS, PKN, Kertakes, Penjaskes, TIK, Bahasa Daerah, PA, Aswaja.

Metode dokumentasi ini juga di gunakan untuk memperoleh data tentang Visi Misi lembaga yang diteliti, dan jumlah siswa MTs Sunan Kijogo Karang Besuki Malang.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh/dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dengan perpustakaan/dari laporan-laporan peneliti terdahulu. Definisi lainnya menyebutkan bahwa data sekunder adalah atau data tangan kedua atau data yang diperoleh lewat fihak lain, tidak langsung, diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Biasanya disebut juga dengan data tersedia.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan laporan-laporan tertulis yang dikeluarkan oleh instansi atau lembaga terkait, juga dilakukan dengan membaca atau mempelajari buku-buku teks, catatan kuliah, makalah-makalah, bahan seminar serta laporan-laporan penelitian yang masih berkaitan.

F. Instrumen Penelitian

Angket ini menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban serta skor yang mempunyai empat pilihan jawaban, yakni SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju).

Tabel 3.2

Skor Skala Likert

Respon	Skor Favorabel	Skor Unvavorabel
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Pernyataan *favourable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang positif atau mendukung terhadap obyek sikap. Pernyataan *unfavourable* merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang negatif yakni tidak mendukung atau kontra terhadap obyek sikap yang hendak diungkap (Azwar, 2005:107).

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari dua macam angket yaitu :

a. *Blue Print* Kecerdasan Emosional

   Angket tingkat kecerdasan emosional yang digunakan dalam penelitian ini disusun dan dikembangkan sendiri oleh peneliti dengan mengacu pada teorinya Daniel Goleman yang meliputi aspek mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan.

Tabel 3.3

Blue Print Kecerdasan Emotional

No	Aspek	Indikator	No item		Jumlah
			F	UF	
1.	Mengenali Emosi Diri	Mengenali dan memahami emosi diri sendiri dan pe nyebab timbulnya emosi	1,2,3, 4,5	6,7,8, 9,10	10
2.	Mengelola Emosi	Mengendalikan emosi dan mengekspresikan emosi dengan tepat	11,12, 13,14, 15	16,17, 18,19, 20	10
3.	Memotivasi diri sendiri	Optimis, mempunyai dorongan berprestasi	21,22, 23,24, 25	26,27, 28,29, 30	10
4.	Mengenali Emosi Orang lain	Peka terhadap perasaan orang lain, mendengarkan masalah orang lain	31,32, 33,34, 35	36,37, 38,39, 40	10
5.	Membina Hubungan	Dapat bekerja sama dan dapat berkomunikasi.	41,42, 43,44, 45	46,47, 48,49, 50	10
	Jumlah Item				50

Fungsi dari skala Kecerdasan Emosional ini sebagai alat untuk mengungkap tingkat kecerdasan emosi siswa pada siswa MTs Sunan Kalijogo. Semakin tinggi skor yang diperoleh subjek, maka semakin tinggi pula tingkat

kecerdasan emosional siswa tersebut dan sebaliknya, jika semakin rendah skor yang diperoleh subyek maka semakin rendah pula tingkat kecerdasan emosi siswa.

b. Dokumentasi

Instrumen yang dipakai adalah buku raport siswa-siswi MTs Sunan Kalijogo Kelas VII & VII pada semester II, yang digunakan untuk melihat tingkat prestasi belajar siswa.

G. Uji Validitas Dan Reliabilitas

Validitas dalam sebuah alat ukur adalah untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukuran dalam melakukan ukurnya. Suatu alat tes dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila validitas tersebut menjalankan fungsi ukurnya dan memberikan hasil yang tepat dan akurat (Azwar, 2002:173).

Reliabilitas untuk suatu prosedur adalah penting sebelum validitas dipertimbangkan, dan perangkat reliabilitas sebenarnya menetapkan validitas maksimum dari suatu instrument (Selvilla,1993:175).

1. Validitas

Validitas adalah derajat ketepatan suatu alat ukur tentang pokok isi atau arti sebenarnya yang diukur (Selvilla, 1993;175). Untuk mengetahui validitas angket yang digunakan teknik korelasi product moment person.

Rumus *Product Moment* Person

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\left[N\sum x^2 - (\sum x)^2\right]\left[N\sum y^2 - (\sum y)^2\right]}}$$

Keterangan :

N = jumlah responden

x = nilai aitem

y = nilai total angket

r*xy* = korelasi *product moment*

Tidak ada batasan universal yang menunjuk pada angka minimal yang harus dipenuhi agar skala psikologi dikatakan valid. Suatu hal yang harus disadari, bahwa dalam estimasi validitas pada umumnya tidak dapat dituntut suatu koefisien yang tinggi sekali sabagaimana halnya dalam interpretasi koefisien reabilitas. Koefisien validitas yang tidak begitu tinggi, katakanlah berada di sekitar angka 0,50 akan lebih dapat diterima dan dianggap memuaskan daripada koefisien reabilitas dengan angka yang sama. Namun, apabila koefisien validitas itu kurang dari 0,30 biasanya dianggap sebagai tidak memuaskan. Crobach mengatakan, bahwa jawaban mengenai berapa tinggi koefisien yang paling masuk akal adalah yang tertinggi yang dapat anda peroleh (Azwar, 2007:103).

Untuk mengetahui skala mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya, diperlukan suatu pengujian validitas. Penelitian ini juga dilakukan uji coba untuk memperoleh daya beda atau daya diskriminasi item yang baik sampai tidak ditemukan item yang memiliki skor koefisien validitas dibawah 0.30. Pengolahan data dan penghitungan validitas menggunakan bantuan komputer program SPSS (statistical product and service solution) 16.0 for windows.

Tabel 3.5

Blue Print dan Sebaran Item Skala Kecerdasan Emotional

No	Aspek	Indikator	No item		Jumlah
			F	UF	
1.	Mengenali Emosi Diri	Mengenali dan memahami emosi diri sendiri dan pe nyebab timbulnya emosi	1,2,3, 4,5	6,7,8, 9,10	10
2.	Mengelola Emosi	Mengendalikan emosi dan mengekspresikan emosi dengan tepat	11,12, 13,14, 15	16,17, 18,19, 20	10
3.	Memotivasi diri sendiri	Optimis, mempunyai dorongan berprestasi	21,22, 23,24, 25	26,27, 28,29, 30	10
4.	Mengenali Emosi Orang lain	Peka terhadap perasaan orang lain, mendengarkan masalah orang lain	31,32, 33,34, 35	36,37, 38,39, 40	10
5.	Membina Hubungan	Dapat bekerja sama dan dapat berkomunikasi.	41,42, 43,44, 45	46,47, 48,49, 50	10
	Jumlah Item				50

Dari hasil uji validitas, diperoleh hasil dari 50 item terdapat 10 item yang dinyatakan gugur yaitu dibawah 0,300 dan 40 item yang dinyatakan valid diatas 0,300. Hasil dari uji validitas ditemukan skor item skala kecerdasan emosional berkisar dari skor item terendah sebesar -0,110 sampai skor item

tertinggi sebesar 0.242. Uji validitas pada skala kecerdasan emosional yang valid berkisar dari skor nilai 0.304 sampai 0.712.

Tabel 3.6

Blueprint item sahih dan Item gugur skala Kecerdasan Emotional

No	Aspek	Indikator	No item		Item gugur
			F	UF	
1.	Mengenali Emosi Diri	Mengenali dan memahami emosi diri sendiri dan pe nyebab timbulnya emosi	1,2,3, 4,5	6,7,8, 9,10	6,7,8,9,10
2.	Mengelola Emosi	Mengendalikan emosi dan mengekspresikan emosi dengan tepat	11,12, 13,14, 15	16,17, 18,19, 20	14,18,19, 20
3.	Memotivasi diri sendiri	Optimis, mempunyai dorongan berprestasi	21,22, 23,24, 25	26,27, 28,29, 30	30
4.	Mengenali Emosi Orang lain	Peka terhadap perasaan orang lain, mendengarkan masalah orang lain	31,32, 33,34, 35	36,37, 38,39, 40	0
5.	Membina Hubungan	Dapat bekerja sama dan dapat berkomunikasi.	41,42, 43,44, 45	46,47, 48,49, 50	0
	Total				10

2. Reliabilitas

Reliabilitas untuk suatu prosedur adalah penting sebelum validitas dipertimbangkan, dan perangkat reliabilitas sebenarnya menetapkan validitas maksimum dari suatu instrument (Selvilla, 1993:175).

Untuk mengetahui reliable alat ukur dalam penelitian ini menggunakan rumus teknik alpha dari Cronbarch.

Rumus Alpha

$$\alpha : \{k/(k-1)\}\left(1 - \sum SD^2b/SD^2t\right)$$

α = Korelasi keandalan Aplha

k = jumlah kasus

$\sum SD^2b$ = jumlah variasi bagian

SD^2t = jumlah varian total

pengujian reliabilitas skala kecerdasan emosional siswa MTs Sunan Kalijogo nilai alpha (α) 0.904. Dari hasil pengujian tersebut maka alat ukur kecerdasan emosional dianggap reliabel atau andal. Hasil uji tersebut juga dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.7

Reliabilitas Skala Kecerdasan Emosional

Skala	Jumlah item	Jumlah Data	Alpha	Keterangan
Kecerdasan emosional	40	62	0, 904	Reliabel

H. Metode Analisis Data

Metode analissis data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasi, dimana penelitian korelasi bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dengan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu. Adapun analisa data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan:

1. Untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional dan prestasi belajar, maka dalam perhitungannya menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan *Mean* dengan rumus:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M = *Mean*

N = Jumlah total

f_x = frekuensi banyaknya nomor pada Variabel x

b. Mencari standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}}{N-1}$$

Keterangan:

SD = Standar deviasi

x = Skor x

N = Jumlah responden

c. Menentukan kategorisasi

Tinggi : M + 1.SD

Sedang : M – 1.SD < X ≤ M + 1.SD

Rendah : X ≤ M – 1.SD

Setelah diketahui norma dengan mean standart deviasi, maka dihitung dengan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} x100\%$$

Keterangan:

P : Prosentase

f : Frekuensi

N : Jumlah objek

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar pada siswa MTs Sunan Kalijogo, maka digunakanlah teknik bantuan SPSS versi 16.0 *for windows*.

2. Untuk mengetahui korelasi antara dua variabel, maka digunakan rumus korelasi product moment. Penggunaan rumus ini karena penelitian ini mengandung dua variabel dan fungsinya untuk mencari hubungan diantara keduanya. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

N = jumlah responden

x = nilai item

y = nilai total angket

r_{xy} = korelasi *product moments Duct and service solution*) 16.0 *for window*A